

BAB IV

S I M P U L A N

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Unsur-unsur bahasa yang dipakai pada lirik lagu rap berbahasa Indonesia dalam album *Pesta Rap* (PRP) dapat ditinjau dari aspek fonologis, morfologis, semantik, dan leksikalnya.

a. Dari aspek fonologisnya, para rapper PRP tersebut dalam berbahasa Indonesia, pelafalannya dipengaruhi lafal dari unsur-unsur nonbahasa Indonesia. Unsur-unsur nonbahasa Indonesia yang dimaksud di sini, adalah: bahasa daerah (bahasa Jawa, bahasa Sunda, dan dialek Jakarta), bahasa Inggris, dan bahasa prokem. Pelafalan yang dipengaruhi oleh unsur-unsur nonbahasa Indonesia dalam pemakaian bahasa Indonesia dibedakan menjadi: (1) bunyi [a] dilafalkan [ə], (2) bunyi [a] dilafalkan [e], (3) bunyi [i] dilafalkan [I], (4) bunyi [u] dilafalkan [o], (5) penambahan bunyi hamzah [ʔ] di akhir kata, (6) penghilangan suku pertama berupa konsonan di awal kata, (7) penghilangan suku pertama berupa vokal di awal kata, (8) penghilangan suku pertama berpola KV di awal kata, (9) pelafalan dengan menyangatkan unsur-unsur tertentu, dan (10) bunyi [h] dilafalkan [y].

- b. Apabila ditinjau dari aspek morfologisnya, ada beberapa kata yang terbentuk dari penggabungan antara unsur-unsur bahasa Indonesia dan unsur-unsur nonbahasa Indonesia atau diantara unsur-unsur nonbahasa Indonesia itu sendiri. Proses pembentukan kata tersebut dilakukan melalui proses afiksasi dan reduplikasi. Proses afiksasi yang terjadi dapat dibedakan menjadi: (1) pemakaian bentuk nasalisasi dari bahasa daerah (bahasa Jawa, bahasa Sunda, dan dialek Jakarta), (2) pemakaian bentuk nasalisasi dari bahasa Inggris, (3) pemakaian bentuk nasalisasi dari bahasa prokem, (4) pelekatan prefiks, (5) pelekatan sufiks, (6) pelekatan kombinasi afiks, dan (7) reduplikasi.
- c. Untuk aspek semantisnya, unsur-unsur bahasa Indonesia yang mendapat pengaruh dari unsur-unsur nonbahasa Indonesia mengalami: (1) pemendekan, (2) peniruan bunyi, dan (3) pengasaran.
- d. Apabila dilihat dari aspek leksikalnya, pemakaian unsur-unsur bahasa Indonesia yang digunakan oleh para rapper PRP banyak mendapat pengaruh dari unsur-unsur nonbahasa Indonesia (bahasa daerah, bahasa Inggris, dan bahasa prokem). Pemakaian unsur-unsur nonbahasa Indonesia ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu: (1) unsur leksikal yang ada padanannya dalam bahasa Indonesia, dan (2) unsur leksikal yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia.
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi pemakaian unsur-unsur

nonbahasa Indonesia pada lirik lagu rap berbahasa Indonesia dalam album PRP, adalah dari segi: (1) estetis (keindahan), (2) efektivitas, (3) rasa bangga atas pemakaian unsur dialek Jakarta, dan (4) belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA